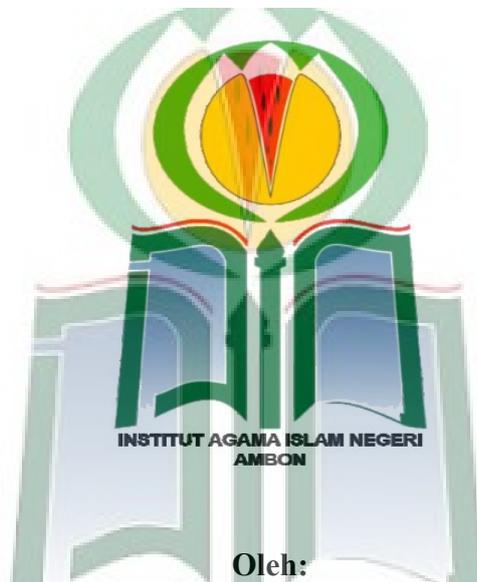


**IMPLEMENTASI SHALAT DHUHA DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
AL-FATAH AMBON**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



NURJANNAH PATTY
NIM. 180301040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IMPLEMENTASI SHOLAT DHUHA DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL-FATAH
AMBON

NAMA : NURJANNAH PATTY

NIM : 180301040

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jumat tanggal 08 Desember Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : La Adu, M.A (.....)

Penguji I : Dr. Nursaid, M.Ag (.....)

Penguji II : Dr. Yusuf Abdurahman Luhulima, M.Ag (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon


Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN.2021019101

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjannah Patty
Nim : 180301040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2023

Penulis yang menyatakan,



SPULUP BIRU SUPAN
1000
METERAI
TEMPEL
9DF99ALX068163535

NURJANNAH PATTY

NIM. 180301040

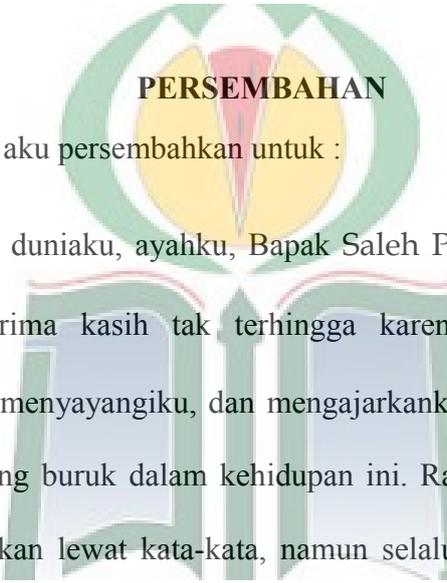
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Jika kamu tidak tahan terhadap penatnya belajar, maka kamu akan menanggung
bahayanya kebodohan*

Only you can change your life. Nobody else can do it for you

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes storyesnya*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.



PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini, aku persembahkan untuk :

1. Orang tuaku, duniaku, ayahku, Bapak Saleh Patty dan Bidariku, Ani Masjud. Terima kasih tak terhingga karena telah membesarkanku, mendidikku, menyayangiku, dan mengajarkanku tentang mana yang baik dan mana yang buruk dalam kehidupan ini. Rasa sayang dan cinta tidak dapat dilukiskan lewat kata-kata, namun selalu terlukis dengan doa dan tindakan.
2. Saudara-saudaraku tersayang Abdullah Patty [Almarhum], Subaika Patty, Muhammad Irfan Patty,
3. Keluarga besar Mahad Al-jami'ah IAIN Ambon
4. Keluarga besar PAI B 2018
5. Almamaterku tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhannahu Wa Ta'ala*, atas limpahan rahmat, hidayah, inayah dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Hasil Penelitian ini sebagaimana mestinya, Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada sang Revolusioner yaitu baginda Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, yang telah menuntun kita semua dan mengenalkan kita pada agama Islam, hingga kita bisa keluar dari kejahiliyaan sehingga kita berada dalam manisnya iman dan Islam seperti sekarang ini..

Selama dalam penyusunan Hasil Penelitian ini penulis banyak menghadapi hambatan dan kesulitan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya Hasil Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Rektor IAIN Ambon Prof Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si dan wakil rektor I bidang akademik dan pengembangan lembaga Dr. Adam Latuconsina, M.Si dan wakil rektor II bidang administrasi umum dan keuangan Dr. Ismail Tuanany, MM dan wakil rector III bidang kemahasiswaan dan kerjasama antar lembaga Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I dan wakil dekan I bidang akademik Dr. Hj. Siti Jumaeda, SS. M.Pd.I dan wakil dekan II bidang administrasi, akademik dan keuangan Hj. Cornely

Pary, M.Pd dan wakil dekan III bidang kemahasiswaan Dr. Muhajir Abd. M.Pd.I

3. Sadam Husein, M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Saida Maniler selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Muhajir Abd. M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan La Adu, M.A selaku dosen pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Hasil Penelitian ini.
5. Bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon serta semua Civitas Akademika yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama di bangku perkuliahan.
6. Dr. Nursaid, M.Ag dan Dr. Yusuf Abdurracman Luhulima, M.Ag masing-masing sebagai penguji 1 dan 2 yang telah mengoreksi dan memberi masukan untuk pembukaan skripsi ini
7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
8. Keluargaku Terima kasih tak terhingga karena telah membesarkanku, mendidikku, menyayangiku, dan mengajarkanku tentang mana yang baik dan mana yang buruk. Telah mengajarkan aku tentang kehidupan ini. Rasa sayang dan cinta tidak dapat dilukiskan lewat kata-kata, namun selalu terlukis dengan doa dan tindakan.

9. Kepada ustadzah rasmi akohilo [mama ami] yang telah memberikan nasehat, semangat ke penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada indah sari hitimala terimah kasih banyak telah membantu, dan membimbing penulis hingga bisa sampe di titik di mana penulis merasa seng akan bisa sampe di titik ini, dan
11. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada akhirnya kepada Allah SWT segala persoalan dikembalikan, semoga semua orang yang terkait dengan studi dan keberadaan skripsi ini, langsung ataupun tidak langsung, mendapat hidayah, rahmat dan ridha Allah SWT, baik di kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak. Aamiin...

Ambon, 28 Juli 2022
Penulis



Nurjannah Patty
180301040

ABSTRAK

Nurjannah Patty, NIM 180301040. Pembimbing I Dr. Muhajir Abd. M.Pd.I dan Pembimbing II La Adu, M.A. judul. Implementasi Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al Fatah Ambon. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Disiplin dalam hal melakukan kegiatan Shalat Dhuha adalah hal yang penting bagi perkembangan peserta didik, terutama dalam urusan beribadah agar peserta didik terbiasa dalam melakukan kegiatan Shalat Dhuha sehingga dapat konsisten dalam menjalankan ibadah. Sehingga nantinya dapat menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan masalah yaitu: Mendeskripsikan bagaimana implementasi sholat dhuha peserta didik di MA Al-Fatah Ambon. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data, tahap yang pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis menggunakan analisis data, tahap yang ditempuh yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

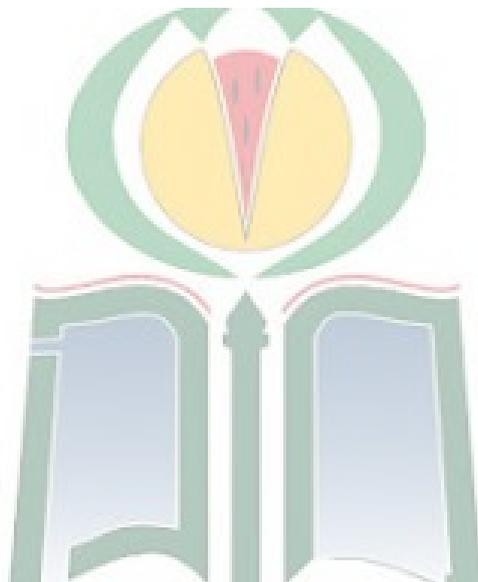
Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa: 1) Kegiatan shalat Dhuha di MA Al-Fatah Ambon sejak 2018 dan terus berlangsung hingga saat ini. Shalat dhuha dimulai pukul 09.30-09.45 WIT dilakukan setiap hari, dan pada hari jumat diadakan kultum dan sebagai yang berlaku sebagai pemateri adalah guru. 2) faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Kegiatan Shalat Dhuha Di MA Al-Fatah Ambon. Faktor pendukung yang terdapat dalam kegiatan shalat Dhuha ini yaitu, tersedia fasilitas yang lengkap, guru berperan aktif dalam melaksanakan shalat Dhuha, peserta didik sudah terbiasa dengan shalat Dhuha. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, masih kesulitan dalam mengatur siswa saat shalat berjama'ah, faktor dari diri anak itu sendiri.

Kata Kunci: Implementasi Shalat dhuha, Kedisiplinan Peserta Didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Defenisi Operasional.....	10
G. Kajian Terdahulu.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Shalat Dhuha	14
B. Shalat Dhuha	15
C. Kedisiplinan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	33
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	34
F. Prosedur Pengumpulan Data	35
G. Analisis Data	37
H. Pengecehan Keabsahan Data.....	39
I. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Deskripsi Data Penelitian	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Shalat Dhuha	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula diluar kelas. Secara substansial, pendidikan tidak hanya sebatas pengembangan intelektualitas manusia, artinya tidak hanya meningkatkan kecerdasan, melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan merupakan sarana utama untuk mengembangkan kepribadian setiap manusia.¹

Pendidikan dimengerti secara luas dan umum sebagai usaha manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupannya hanya dapat dilakukan dengan baik dan sempurna melalui proses pendidikan.²

Pendidikan agama merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003, pasal 37 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

1 Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 53-54.

2 Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 11-12.

yang memiliki keimanan dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, inovatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang punya rasa demokratis serta bertanggung jawab.³

Peran pendidikan terhadap perkembangan dan perwujudan diri individu sangatlah penting, melihat perkembangan zaman yang sudah tak terkendali hal ini membuat individu termasuk remaja awal merasa bahwa mereka harus bisa mencari bagaimana dirinya harus hidup dan beragama. Melalui pendidikan di Madrasah hal tersebut dengan mudah bisa didapatkan di madrasah dengan adanya pelajaran agama termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sesuai yang dianjurkan dalam agama kita yakni agama Islam.

Disiplin merupakan usaha Madrasah untuk memelihara perilaku peserta didik agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di Madrasah. Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan Madrasah itu sendiri. Karena Madrasah merupakan tempat belajar secara formal, serta tempat atau lembaga yang dirancang untuk pengajaran di Madrasah itu sendiri yaitu untuk menciptakan keamanan, kenyamanan bagi siswa serta kegiatan pembelajaran di Madrasah. disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan, maka dari itu Madrasah pasti memiliki sebuah aturan yang diberlakukan oleh Madrasah menjadi landasan kedisiplinan.⁴ Seperti menjadikan pribadi yang berakhlakul karimah. Tentulah kita tidak bisa melepaskan dari dunia pendidikan.

3 Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), (Bandung: Fokus media, 2010), hlm. 40.

4 Sogeng Prijodarminto, Disiplin Menuju Sukses, (Jakarta : Padnya Paramita, 1994) hlm. 16

Dalam prespektif Islam, pendidikan ialah secara teoritik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Maka salah satu tanggung jawab yang diemban oleh madrasah dalam pendidikan adalah mendidik mereka dengan akhlaq mulia yang jauh dari kejahatan dan kehinaan. Seorang anak memerlukan pendalaman dan nilai-nilai norma dan akhlaq ke dalam jiwa mereka. Disamping pendalaman akhlak juga anak memerlukan ketentraman jiwa, mendekati diri kepada Allah SWT, yaitu dengan memperbanyak beribadah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Az-Zariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahan : Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan Allah menciptakan hambaNya hanyalah untuk beribadah kepadanya dan tidak selain dia. Dan tidak boleh mempersekutukannya dengan apapun. Hanya Allah yang patuh disembah, mengikuti perintahnya dan menjauhi larangannya. Salah satu perintah yang harus ditaati oleh hambanya serta wajib dilaksanakan adalah Shalat.

Menurut bahasa arab, shalat berarti do'a. Secara istilah ibadah tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir disudahi dengan salam. Kemudian salah satu usaha untuk menyehatkan jiwa

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30, (Jakarta: Mahkota Surabaya, 2002), hlm. 752.

keagamaan yaitu dengan melaksanakan shalat.⁶ Shalat merupakan ibadah yang paling utama bagi umat muslim, seluruh ucapan dan gerakan di dalam shalat berisi kandungan dzikir (ingat) kepada sang Khalik.⁷

Melalui pelaksanaan ibadah shalat secara *continue* dari waktu ke waktu yang telah di tentukan batasnya di-harapkan akan selalu ingat kepada Allah, sehingga dalam melakukan segala aktivitas akan terasa diawasi dan di perhatikan oleh dzat yang maha mengetahui, maha melihat, dan maha mendengar. Konsekuensinya adalah terhindar dari melakukan segala perbuatan yang bertentangan dengan Islam. Shalat tidak hanya mengandung nilai *ubudiah* semata akan tetapi shalat juga mengandung hubungan baik dengan sesama makhluk Allah lainnya. Setiap Muslim di-tuntut untuk merealisasikan dalam bentuk perilaku kehidupan, seperti yang di-kehendaki oleh Allah SWT. Dalam Islam, shalat memiliki kedudukan yang teramat sangat penting, selain karena shalat adalah perintah Allah dan amalan yang pertama kali akan ditanyakan di hari kiamat, shalat juga merupakan tolok ukur atau barometer baik dan tidaknya amal dan perbuatan seseorang.⁸

Hamba yang melaksanakan shalat berarti dirinya sedang membutuhkan petunjuk. Sebaliknya hamba yang tidak pernah shalat, menunjukkan dirinya sombong dan tidak memerlukan petunjuk dari Allah SWT. Shalat fardhu yang

6 H. Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: CV, Sinar Baru, 1980), hlm. 64.

7 Nuryandi Wahyono, "Hubungan Sholat Dhuha Dengan Kecerdasan Emosional Peserta didik Kelas X Di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya". *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 2, 2017, hlm.

8 Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, *Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*, (Jakarta: amzah, 2011), hal. 26

hukumnya wajib dilaksanakan, selain itu Islam juga menganjurkan umatnya untuk melaksanakan shalat-shalat sunnah.⁹

Shalat sunnah adalah penyempurnaan dari shalat yang wajib. Dengan demikian adanya shalat sunnah manusia dapat menyempurnakan amal ibadahnya. Manusia diharapkan memperbanyak amalannya. Selain amalan yang wajib, yang sunnah pun diharapkan dilakukan. Shalat sunnah dhuha merupakan salah satu shalat di antara shalat-shalat sunnah yang di-anjurkan Rasulullah Saw.

Shalat Dhuha dikerjakan pada pagi hari .Dimulai ketika matahari mulai naik sepenggal atau setelah terbit matahari (jam 07.00) sampai sebelum masuk waktu dzuhur ketika matahari belum naik pada posisi tengah-tengah.¹⁰ Peserta didik dan tenaga pendidik dapat menunaikan shalat dhuha ditengah-tengah aktivitas istirahat, sekitar jam 09:30. Berdoa serta memohon pertolongan-Nya agar dapat bekerja dan belajar dengan maksimal.Dengan begitu, transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik menjadi lebih optimal dan lebih diserap oleh peserta didik tersebut.¹¹

Kebiasaan melaksanakan shalat Dhuha sebelum kegiatan belajar mengajar merupakan upaya mewujudkan fondasi anak shaleh dan unggul. Dari hasil wawancara awal bahwa shalat dhuha selalu dikerjakan secara berjamaah sampai saat ini. Keistiqomaan shalat dhuha ini diwajibkan untuk

9 Muhammad Bajri, Transformasi Ibadah Ritual dalam Kehidupan Sosial, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hlm. 13-14

10 M. Khalilurrahman Al-Mahfani, Berkah Shalat Dhuha, (Cet. I; Jakarta: PT Wahyu Media, 2008), hlm. 11.

11 Bakri, Kepala Lab PAI MA Al-Fatah, "wawancara", Ambon 15 Agustus 2022.

guru dan peserta didik, yang dilaksanakan di Masjid Raya Al-Fatah Ambon.

Adapun perlengkapan yang wajib dibawah oleh setiap peserta didik yaitu

1. Dalam keadaan wudhu (bersih)
2. Mukena dan sajadah
3. Kopiah¹²

Namun tidak semua peserta didik bisa mengikuti program tersebut, karena anak kelas XI itu fase dimana dia mengalami perubahan yang menuntutnya harus memiliki sikap kedewasaan, dan juga harus beradaptasi dengan lingkungan, terutama yang berasal dari sekola menengah pertama (SMP) karena masih terikat dengan masa peralihan dari SMP/MTs menuju MA yang memang cukup signifikan perubahan lingkungannya. Sehingga hal ini menyebabkan sulit dalam menyesuaikan diri dan kurang memperhatikan akan ketertiban madrasah, kurangnya kedisiplinan, kurangnya kesadaran peserta didik terhadap kewajiban ibadah, dikarenakan sikap dan kepribadian anak-anak yang berbeda maka hal itu sering mengalami kesulitan.

Sering kita lihat juga banyak anak yang masih mengabaikan adanya perintah melakukan shalat dhuha ini demi kepentingan lainnya yang tidak begitu penting, biasanya anak-anak lebih mendahulukan pergi ke kantin atau sekedar berkumpul dan mengobrol dengan teman-temannya sebelum memasuki jam pelajaran selanjutnya. Sebenarnya shalat dhuha bukan hanya sekedar shalat tapi dengan shalat dhuha kita berupaya untuk mengucap atas nikmat yang sudah Allah Swt berikan.

¹² Sauda Waliulu, Guru Bahasa Arab MA Al-Fatah, "wawancara", Ambon, 15 Agustus 2022.

Shalat dhuha juga sebagai pembentukan adalah disiplin siswa dikarenakan pelaksanaannya yang dilakukan sesuai jadwal dan tepat waktu , dilakukan secara terus menerus secara konsisten. Waktu pelaksanaannya yang terprogram dan terjadwal yang akan membentuk karakter disiplin siswa disana. Karena siswa akan terbiasa mengikuti pembiasaan shalat dhuha sesuai

Permasalahan terkait karakter peserta didik seyogyanya menjadi perhatian serius bagi lembaga pendidikan mengingat kondisi saat ini berada dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih dan tidak dapat dipungkiri adanya perkembangan tersebut dapat memunculkan beberapa dampak terhadap peserta didik. Sehingga dengan implementasi shalat dhuha peserta didik MA Al-Fatah Ambon tidak hanya memiliki kecerdasan spiritual tetapi juga membentuk sikap disiplin walaupun hanya dengan dua rakaat saja.

Selain itu yang bertugas sebagai imam adalah guru dan peserta didik ditunjuk yang dianggap bacaannya baik dan fashih. Lembaga pendidikan ini melaksanakan shalat dhuha setiap hari kecuali hari jumat.¹³

Berangkat dari betapa pentingnya ibadah shalat berjamaah dan pentingnya sikap kedisiplinan bagi manusia terutama peserta didik serta minimnya akan kesadaran diri tentang menumbuhkan sikap disiplin, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di Ma Al-Fatah Ambon”**.

13 Sauda Waliulu, Guru Bahasa Arab MA Al-Fatah, “wawancara”, Ambon, 15 Agustus 2022.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari konteks penelitian di atas, perlu adanya fokus penelitian agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada bagaimana dampak pelaksanaan shalat dhuha serta faktor pendukung dan penghambat meningkatnya kedisiplinan peserta didik kelas XI IPA di MA Al-Fatah Ambon terutama disiplin dalam beribadah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi shalat Dhuha dalam mengkaitkan kedisiplinan peserta didik di MA Al-Fatah Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi shalat Dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MA Al-Fatah Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui implementasi shalat dhuha peserta didik di MA Al-Fatah Ambon
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi shalat Dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MA Al-Fatah Ambon

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dan juga dapat menambah wawasan tentang kedisiplinan sehingga mampu menanamkan pribadi peserta didik yang baik bagi lembaga itu sendiri

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan dan pengalaman kepada peneliti mengenai masalah yang terjadi dalam sebuah lembaga pendidikan apabila kelak terjun dilapangan, khususnya mengenai karakter peserta didik

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan khazanah kepada madrasah mengenai pengimplementasian shalat Dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik

c. Bagi Madrasah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi Madrasah untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kegiatan yang mampu menanamkan karakter disiplin yang efektif

F. Definisi Operasioanl

1. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kepatuhan seseorang dalam mematuhi atau mengikuti peraturan maupun tata tertib. Serta mendorong untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang siswa dalam mengatur sikap untuk merubah kearah yang lebih baik lagi dengan melalui aturan atau tata tertib yang ada di Madrasah.

2. Shalat Dhuha

Shalat dhuha adalah salah satu shalat sunnah yang Rasulullah Saw sendiri suka atau rajin kerjakan. Pelaksanaan shalat sunnah dhuha ini di kerjakan pada jam 7 sampai jam 11. Jumlah rakaat 2, 4, 6, 8 sampai 12. Shalat ini juga adalah shalat yang dapat mendatangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki Allah SWT.

Jadi yang dimaksud dengan implementasi shalat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MA Al-Fatah Ambon adalah sebuah penelitian yang mendeskripsikan tentang penerapan kegiatan untuk membiasakan peserta didik dalam melaksanakan ibadah keagamaan yakni shalat dhuha. Agar menjadi kebiasaan bagi para peserta didik yang melekat pada dirinya serta menjadi amalan yang selalu dikerjakan dimanapun tempatnya baik di dalam Madrasah maupun diluar Madrasah..

G. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan dan menghindari duplikasi atau pengulangan penulisan skripsi. Selain itu kajian penelitian terdahulu juga mempunyai andil besar dalam rangka mendapatkan informasi sebelumnya untuk mendapatkan landasan teori ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti memaparkan dua penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang implementasi shalat dhuha berjamaah dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik kelas XI IPA di MA Al-Fatah Ambon

1. Skripsi yang berjudul Hubungan Keaktifan Shalat Berjama'ah Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2017/2018, Restu Ayu Pakerti, yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017, masalah dalam skripsi ini adalah kurang aktifnya siswa dalam melaksanakan shalat berjama'ah di madrasah yang berdampak pada kedisiplinan belajar siswa, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Propotionate Random Sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa dua buah angket untuk mengukur variabel keaktifan shalat berjama'ah dan kedisiplinan dengan hasil penelitian bahwa keaktifan shalat berjama'ah ini memiliki hubungan yang positif dengan kedisiplinan belajar siswa.¹⁴

14 Oktavita Sari, Skripsi: "Hubungan Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama'ah Dengan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Madrasah Pada Kelas IX MTs NU Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018" (Malang: IAIN Salatiga, 2018.)

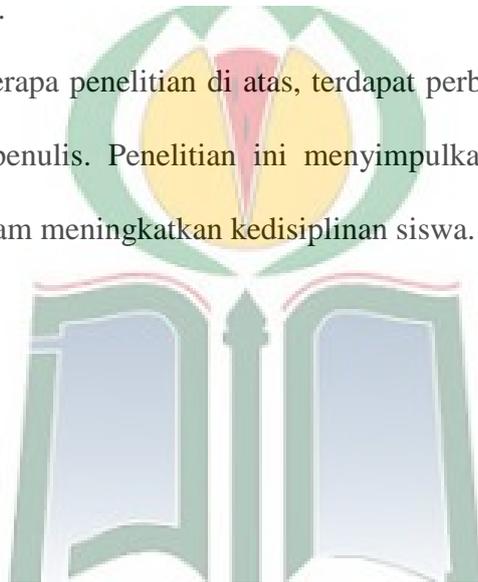
Berdasarkan isi skripsi di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan yaitu persamaannya, sama-sama menggunakan shalat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Propotionate Random Sampling.dengan hasil penelitian bahwa keaktifan shalat berjama'ah ini memiliki hubungan yang positif dengan kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dan objeknya peserta didik MA Al-Fatah Ambon

2. Skripsi yang berjudul Hubungan Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama'ah Dengan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Madrasah Pada Kelas IX MTs NU Salatiga, Oktavita Sari, yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018, skripsi ini mengacu pada penelitian bagaimana hubungan intensitas melaksanakan shalat dhuha berjama'ah dengan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib madrasah pada kelas IX MTs NU Salatiga tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode kolerasi product moment, dengan kesimpulan bahwa penelitian ini tidak ada hubungan signifikan antara variabel X yaitu Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama'ah dan variabel Y yakni Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Madrasah.¹⁵

15 Restu Ayu Pakerti, Skripsi: "Hubungan Keaktifan Shalat Berjama'ah Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2017/2018" (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.)

Berdasarkan isi skripsi di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan yaitu persamaannya, sama-sama menggunakan shalat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan metode pengumpulan datanya diperoleh dari dokumentasi, observasi, angket dan wawancara. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi ini ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak ada hubungan signifikan antara variabel X yaitu Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama'ah dan variabel Y yakni Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Madrasah.

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang diangkat penulis. Penelitian ini menyimpulkan tentang Implementasi shalat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena data penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Pada penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi tentang suatu peristiwa, perhatian dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara narrative.¹

Pendekatan deskripsi adalah jenis penelitian yang mencoba menggambarkan fakta dan karakteristik atau fenomena populasi tertentu secara rinci secara sistematis, faktual, dan akurat. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilaksanakan penelitian.²

B. Kehadiran Peneliti

Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena di lokasi penelitian, dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan bertindak sebagai partisipatoris, dengan demikian peneliti akan ikut serta dalam pelaksanaan implementasi shalat dhuha guna untuk mendapatkan data-data untuk di jadikan data peneliti.

¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 329.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 145

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 6 Maret sampai dengan 6 April 2023 di MA Al-Fatah Ambon yang beralamat di Jalan Sultan Babullah Kota Ambon.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sekelompok individu yang menjadi pusat penelitian, yang mana subjek penelitian ini dipilih dengan teknik Snowball Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena data yang ada belum cukup dan belum mampu memberikan data yang baik. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. Alasan peneliti memilih teknik ini karena data yang diambil mampu memberikan data yang memuaskan. Jadi ketika dari satu sumber datanya masih kurang lengkap, kita bisa mengambil data dari informan yang lain. Peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik Ma Al-Fatah Ambon.

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data yang diklasifikasikan maupun dianalisis untuk mempermudah dalam menguak suatu masalah yang terdiri atas:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpulan sumber data. Sumber data primer juga berarti

data pokok sebagai data utama yang diperoleh berdasarkan data hasil penelitian lapangan.³ yaitu peserta didik kelas XI IPA dengan jumlah 26. Dan sebagai pendukung adalah kepala dan guru pengawas pelaksanaan madrasah Madrasah Aliyah Al-Fatah Ambon.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber data tercetak, di mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak sebelumnya, misalnya buku, laporan, perusahaan, jurnal, internet dan sebagainya. Data sekunder juga mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu lembaga, bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, data mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung di MA Al-Fatah Ambon dan sebagainya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan. untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi adalah tehnik

³ Dermawan Wisobono, *Riset Bisnis Bagi Praktisi Dan Akademisi*, (Cet. I; Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 37.

pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai dengan catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴

Dengan metode ini peneliti akan mengamati langsung bagaimana implementasi Shalat Dhuha dalam meningkatkan Kedisiplinan pada peserta didik kelas XI IPA, guna mendapatkan info lebih lanjut mengenai pelaksanaan shalat dhuha dengan cara terlibat langsung dalam pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah (partisipatif).

b. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara juga merupakan Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga perbuatan dan ekspresi responden merupakan pola media yang melengkapi katakata secara verbal.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin yaitu, wawancara di mana peneliti hanya melihat pokok-pokok wawancara yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Adapun yang menjadi objek wawancara pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 3 orang serta guru PAI di MA Al-Fatah Ambon, untuk menggali data yaang berkenaan dengan pelaksanaan shalat dhuha hingga sikap spritual peserta didik.

⁴Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁵ Muhammad Faraouk & Djaali, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Restu Agung, 2003), hlm. 32.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai yang terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu berbentuk teks tertulis, artefacts. Gambar, maupun foto.⁶

Dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di MA Al-Fatah Ambon yang meliputi; Tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan tenaga kerja dan peserta didik saat melakukan proses shalat dhuha berjama'ah di masjid, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, maka dianalisis berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, dan memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema polanya. Reduksi merupakan langkah awal dalam menganalisis data, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Cet. III; Jakarta : Prenada Media Group, 2016), hlm. 391.

Reduksi data juga berarti sebagai sebuah proses pemilihan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis menajam, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mengenai hasil pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual kelas X IPA di MA Al-Fatah Ambon dengan cara sedemikian rupa dapat ditarik kesimpulan dan kemudian di verifikasi. dapat di tarik kesimpulan bahwa data reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data ialah mendisplay data. dari penjelasan tersebut, maka dapat dikelompokan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya didapatkan semua itu dari penelitian kualitatif yang merupakan data yang dikumpulkan.⁷

c. Kesimpulan Data (*Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan, Kesimpulan sementara (tentatif) akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Bila ditemukan bukti-bukti yang kuat diperoleh dengan lebih tepat dan objektif dengan jalan membandingkan kesesuaian

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 341.

pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

1. Kepercayaan (kredibility)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data.

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport

(hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

5. Kebergantungan (dependability)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

6. Kepastian (konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.⁸

I. Tahapan – Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian, yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan masalah etika.

b. Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapannya, peneliti mengajukan judul proposal tentang *implementasi shalat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MA Al-Fatah Ambon* kepada penasehat akademik, sekretaris jurusan, ketua jurusan pendidikan agama Islam. Kemudian menyusun proposal penelitian ini untuk diseminarkan nanti.

c. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami apa yang ingin diteliti pada latar penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 270-276.

d. Tahap Analisis Data

Dalam melakukan analisis data ada beberapa teknik yang harus dilakukan, yaitu: reduksi data (pemilihan, dan penyederhanaan), penyajian data dan menarik kesimpulan.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian proposal ini. Pada tahap ini, peneliti menyusun data dan referensi yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk proposal, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.



⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 127-147.

BAB V

PENUTUP

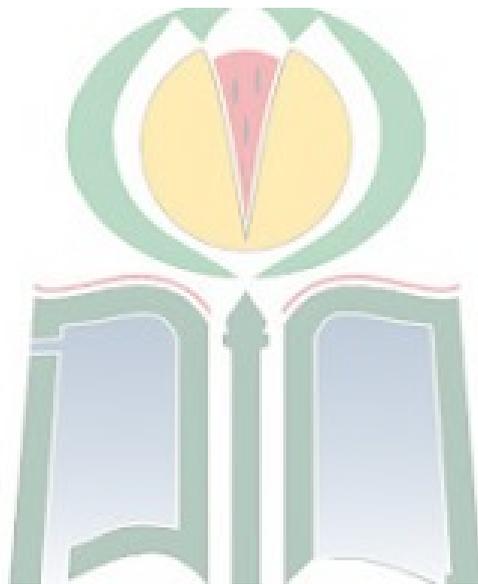
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada kegiatan shalat dhuha di MA Al-Fatah Ambon dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kegiatan shalat dhuha di MA Al-Fatah ini yaitu, shalat dhuha ini mulai dilaksanakan tahun 2018 dalam pelaksanaannya dilakukan pada pukul 09.30-09:45 WIT. Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Shalat Dhuha di MA Al-Fatah Ambon tergolong baik, hal ini terbukti dari penerapan disiplin yang dilakukan. Madrasah juga menerapkan aspek peraturan yang tegas apabila peserta didik datang ke Madrasah terlambat dan tidak mengikuti Shalat Dhuha berjama'ah di Madrasah, tujuannya yaitu untuk membiasakan peserta didik dan membentuk Akhlakul Karimah peserta didik salah satunya yaitu dengan memiliki sikap disiplin.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan shalat dhuha di MA Al-Fatah Ambon. Faktor pendukung yang terdapat dalam kegiatan shalat dhuha ini yaitu, tersedia fasilitas yang lengkap, guru berperan aktif dalam melaksanakan shalat dhuha, peserta didik sudah terbiasa dengan shalat dhuha. Sisi positifnya yaitu lancarnya proses belajar mengajar di kelas, konsentrasi, disiplin dan mencintai ibadah. Serta dapat meminimalisir tingkat keterlambatan peserta didik, sehingga mengakibatkan terlaksananya kegiatan Shalat Dhuha dengan baik dan lancar. Melaksanakan Shalat Dhuha di MA Al-Fatah Ambon bersifat wajib diikuti oleh peserta didik, Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, masih kesulitan dalam mengatur siswa saat shalat berjama'ah dan faktor dari diri anak itu sendiri.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya konstruktif dalam mengembangkan hasil penelitian ini Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, peneliti berusaha memberikan masukan dan pertimbangan terhadap pembentukan karakter melalui shalat dhuha, diantaranya kepala Madrasah hendaknya siap menjadi penggerak dalam merekomendasikan Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter untuk meningkatkan ketaqwaan sebagai upaya mencetak generasi yang bertaqwa. Sebagai upaya mencetak terwujudnya generasi unggul, taqwa dan mandiri. Apabila penelitian mengenai Pembiasaan Shalat Dhuha dalam pembentukan karakter masih berkelanjutan atau ada yang meneliti dengan judul yang sama supaya dalam penelitiannya lebih mendalam dalam menganalisa serta dapat meberikan saran, masukan atau solusi dalam pemecahan suatu masalah yang di hadapi supaya kedepannya lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Prespektif Governance di Indonesia*, Malang: UB Press, 2017.
- Al-Jaziri, Abdullahman Syeikh. *Kitab Shalat Fiqih Empat Mahzab*, Bandung: Mizan, 2010.
- Al-Mahfani, M. Khalilurrahman, *Berkah Shalat Dhuha*, Jakarta: PT Wahyu Media, 2008.
- Al-Qazwini Ibnu Majah, Abu Abdullah Muhammad Bin Yazid, *Ensiklopedia Hadis 8; Sunan Ibnu Majah*, Al-Mahira, 2016.
- Al-Qazwini Ibnu Majah, Abu Abdullah Muhammad Bin Yazid, *Ensiklopedia Hadis 8; Sunan Ibnu Majah*, 2016.
- Al-Qazwini Ibnu Majah, Abu Abdullah Muhammad Bin Yazid, *Ensiklopedia Hadis 8; Sunan Ibnu Majah*, 2016.
- Amin, Samsul Munir. dan Al-Fandi, Haryanto. *Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*, Jakarta: amzah, 2011.
- Ar-Rahbawi, Qadir Abdul. *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- Bagir, Muhammad. *Paduan Lengkap Ibadah*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2016.
- Bajri, Muhammad. *Transformasi Ibadah Ritual dalam Kehidupan Sosial*, Jakarta: PT Gramedia, 2018.
- Basri, Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 19*, Jakarta: Mahkota Surabaya, 2002.

- Djaali & Muhammad Faraouk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Restu Agung, 2003.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses belajar* Jakarta: Rinek Cipta, 2002.
- El Mafani, Khalilurrahman. *Bertambah Dan Berkah Dengan Shalat Dhuha*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2015.
- El-Hamdi, Ubaidurrahmim. *Super Lengkap Shalat Dhuha*, Jakarta: Wahyu Qolbu, 2013.
- Erkan, Ahmed. *4 Shalat Dasyat*, Jakarta: Karya Media, 2016.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah*, Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018.
- Hadis 8; Sunan Ibnu Majah*, 2016.
- Ismail, Al-Muqaddam Ahmad. *Mengapa harus Shalat*, Jakarta: Amzah, 2007
- Komaruddin. *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta: Bumi Askara, 2001.
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhammad, Syukran Muhammad. *Buku Pintar Agama Islam Untuk Pelajar*, Yogyakarta: Mutiara Media, 2011.
- Rafli, dan Soetjipto. *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Rasyid, H. Sulaiman. *Fiqih Islam*, Bandung: CV, Sinar Baru, 1980.
- Sahlan, Asmaun. *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam Malang*: UIN-Maliki Press, 2011.

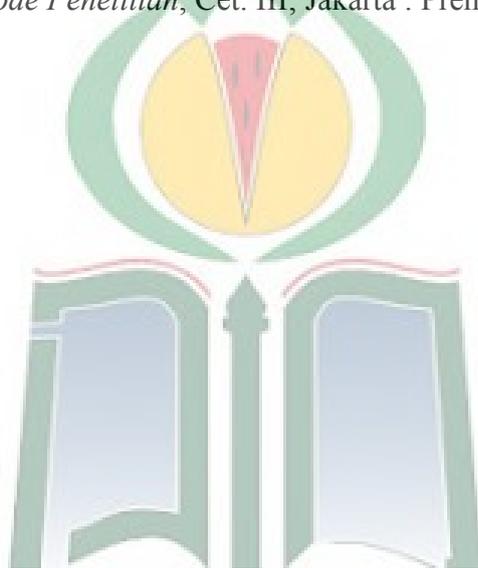
Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: eLKAF, 2006.

Wahyono, Nuryandi. “*Hubungan Sholat Dhuha Dengan Kecerdasan Emosional Peserta didik Kelas X Di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya*”. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6, No. 2, 2017.

Wisobono, Dermawan. *Riset bisnis bagi praktisi dan akademisi*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Yusuf, Muri A. *Metode Penelitian*, Cet. III; Jakarta : Prenada Media Group, 2016.



LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : La katjen S.Pd
Jabatan : Kepala sekolah MA AL-Fatah Ambon
Lokasi : Ruangan kepala sekolah MA AL-Fatah Ambon
Waktu : Sabtu 18 maret 2023

Peneliti : Apa saja program keagamaan yang di terapkan oleh pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kedisiplinan peserta didik MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Program keagamaan ini sudah berada di keagamaan pendidikan islam, di situ ada program-program keagaam yang sudah di siapkan selama 1 tahun, dan itu juga berkomunikasi dengan kesiswaan dan perbina OSIS, program ini sangat banyak sekali, terutama juga dengan sholat Dhuha ini

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak/ibu dengan pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Pandangan saya, bahwa sholat dhuha ini adalah sholat dhuha tetapi kita dari madrasah, menerapkannya secara menyeluruh untuk madrasah ini kepentingannya untuk melihat rasa keingin tahuan tentang manfaat dari sholat dhuha untuk anak-anak kedepan

Peneliti : Apa yang melatar belakangi adanya program sholat dhuha dan sejak kapan program sholat dhuha berjamaah ini berjalan di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Tentunya yang melatar belakangi sekolah madrasah tentunya punya ciri khas, berbeda dengan sekolah-sekolah umum, intinya bahwa kita, masuk pagi kita di haruskan siswa dan tenaga-tenaga pengajar untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah, yang melatar belakangi ingin bahwa madrasah punya ciri khas khusus berbeda dengan sekolah-sekolah umum, kemudian juga kalau kita lihat sholat dhuha berjamaah ini mendidik kita ke guru, tenaga pendidik dan siswa agar lebih disiplin, karena kita sudah mengatur waktunya, saat kita masuk pagi, jam 06.03, dan jam 09.00 itu kita sudah melaksanakan sholat dhuha berjamaah sampai dengan jam 09.30, dan di lanjutkan dengan tadarus, atau pembinaan.

Peneliti : Apa dasar dan tujuan adanya pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di sekolah MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Pada dasarnya itu kita kesepakatan dengan staf guru di kaitkan dengan program madrasah itu dasarnya dalam sholat dhuha berjamaah itu juga di kaitkan dengan sholat dzuhur atau sholat ashar berjamaah atau kita berada di lingkungan sekolah.

Peneliti : Bagaimana bapak/ibumemantau kegiatan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Intinya bahwa sholat dhuha berjamaah ini pemantauannya bahwa hanya pribadi tetapi juga teman-teman tenaga pengajar, pada rapat tersebut, kita juga melibatkan unsur yang ada di madrasah ini, contohnya dari bawah sekali adalah pengurus osis dan timnya, dan juga ada guru piket, dan juga pembina keagamaan, dan kemudian saya sendiri, dan saya sholatnya di posisi sebelah kiri itu untuk memantau sekaligus melihat kesiapan sholat dhuha berjamaah putra dan putri.

Peneliti : Bagaimana penerapan tata tertib dan dampak positif bagi peserta didik di MA AL-Fatah Ambon

informa : Tata tertib ini kalau kita masuk pagi jam 07.00 sudah berada dalam kelas itu juga di kaitkan dengan sarapan AL-Qur'an sebelum dia melaksanakan pembelajaran di kelas, kemudian jam 09.35 bersiap-siap untuk sholat dhuha berjamaah, dan ini kita lihat bahwa penerapan yang kita lakukan ini membentuk karakter siswa dalam hal, dan dia menjadi teladan, dan juga istiqomah, kemudian mereka juga punya rasa percaya diri.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Penghambatannya itu kadang-kadang juga tidak semua siswa mengikuti sholat dhuha berjamaah, terutama yang siswa perempuan, di karenakan berhalangan atau haid, dan itu juga yang membatasi mereka untuk tidak melaksanakan sholat dhuha berjamaah, kemudian siswa laki-laki juga tidak sempat mengikuti sholat dhuha berjamaah di karenakan pakaian yang mereka gunakan itu kotor atau terkena najis.

Peneliti : Apa harapan bapak/ibu terkait pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa :Harapan saya semoga madrasah aliyah al-fatah ambon bisa menjadikan sholat dhuha berjamaah ini sebagai bagian yang penting, walaupun sunnah tetapi bisa di terapkan sehari-hari dan bukan hanya di sekolah dan semoga di terapkan ke masyarakat, dan bisa menjadi teladan, contoh di tengah-tengah masyarakat bahwa sholat dhuha ini menarik rizki allahyang memberikan kepada kita

LAMPIRAN II

Nama : Rizki ramadhani wailissa

Jabatan : Ketua osis

Lokasi : leb Pai MA AL-Fatah Ambon

Peneliti : Apa latar belakang sampai di adakan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Latar belakang pelaksanaan sholat dhuha berjamaah itu kita sebagai peserta didik, untuk meningkatkan keimanan, dan sholat dhuha ini untuk meningkatkan rezeki, jadi setiap kita datang sekolah pagi itu kita di haruskan melaksanakan sholat dhuha sebelum main

Peneliti : Bagaimana pandangan anda terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Pandangan saya itu bagus, tetapi tergantung masing-masing siswa, dan kebanyakan siswa kalau sudah main, terus pakaiannya kotor mereka itu tidak mengikuti sholat dhuha.

Peneliti : Apa saja fasilitas yang di berikan pihak sekolah terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

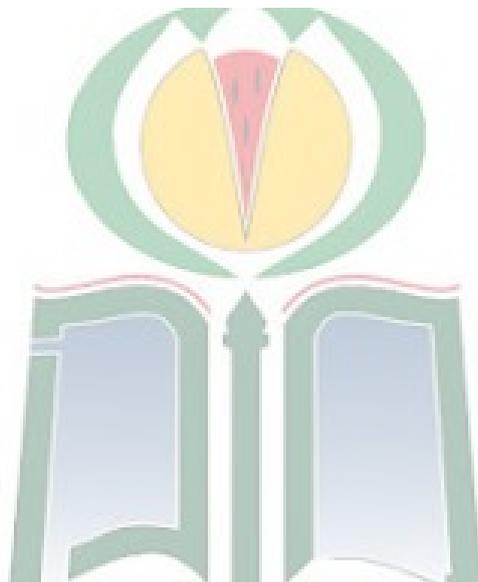
Informa : Fasilitas yang di berikan itu adalah mukenah, AL-Qur'an, sajadah, air untuk berwudhu

Peneliti : Apa hukuman yang di berikan kepada peserta didik jika terlambat melaksanakan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa :Tidak ada

Peneliti : Apa harapan ketua osis terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa :Harapan saya semoga siswa-siswa bisa lebih rajin lagi untuk mengikuti sholat.



LAMPIRAN III

Nama : Bapak Nasarudin, S.Ag

Jabatan : Guru SKI

Lokasi : Leb pai MA AL-Fatah Ambon

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Sholat dhuha berjamaah di al-fatah ambon ini, lancar dan aman, tertib jadi setiap hari itu mereka melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

Peneliti : Apa maksud dan tujuan kegiatan sholat dhuha yang di terapkan dan di laksanakan di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Tujuan sholat dhuha berjamaah untuk madrasah aliyah al-fatah ambon ini untuk meningkatkan kualitas iman dan takwa, supaya anak-anak bisa berkembang dalam ilmu agama.

Peneliti : Apa dampak positif di terapkannya kegiatan sholat dhuha di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Positif dalam sholat dhuha berjamaah itu kita terapkan secara baik dan secara menyeluruh, dampaknya bagus dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan di bidang agama.

Peneliti : Apa saja fasilitas yang di berikan sekolah terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Fasilitas dalam sholat dhuha berjamaah yaitu masalah di
persiapkan buku-buku agama, al-qur'an dan alat-alat untuk
menpelajari, terutama madrasah aliyah al-fatah ambon ini
fasilitasnya di dalam mesjid.

Peneliti : Bagaimana pembinaan sholat dhuha kepada peserta
didik?

Informa : pembinaan sholat dhuha berjamaah dalam peserta didik
aman dan tertib dan terkendali yang di berikan oleh guru itu
bisa di pahami dan di mengerti.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari
pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Faktor pendukung dalam bidang pendidikan agama
islam di madrasah aliya al-fatah ambon, apa yang di berikan
oleh guru itu bisa berkembang.

Peneliti : Apa perubahan yang bapak lihat pada peserta didik jika
terlambat melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-
fatah ambon?

Informa : Perkembangan kelas x selama satu bulan lebih saya di
sini, alhamdulillah apa yang di berikan guru bisa mereka
pahami dan mengerti.

Peneliti : Apa hukuman yang di berikan kepada peserta didik jika
terlambat melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-
fatah ambon?

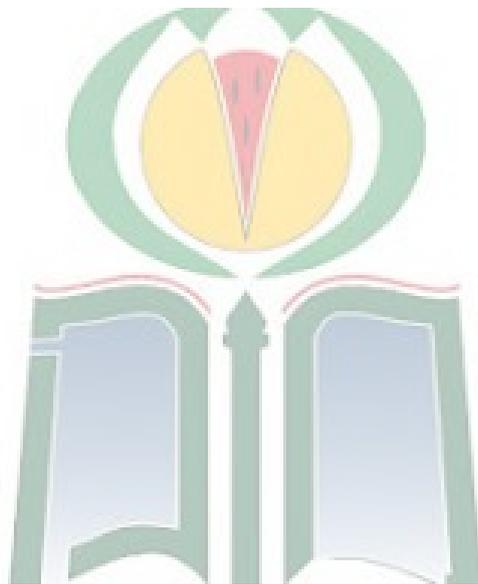
Informa : Hukuman untuk peserta didik untuk sholat dhuha
berjamaah itu bukan di hukum secara kekerasan tetapi di
hukum di bina untuk bisa lebih baik lagi kedepannya

Peneliti : Apakah pelaksanaan sholat dhuha ini akan
mempengaruhi kedisiplinan peserta didik?

Informa :Iyaa sangat mempengaruhi peserta didik

Peneliti :Apa harapan bapak sebagai guru mata pelajaran agama untuk peserta didik terhadap pelaksanaan sholat dhuha di ma al-fatah ambon?

Informa :Perkembangan peserta didik mengembangkan siswa-siswanya itu bisa di mengerti dalam bidang agamanya.



LAMPIRAN IV

Nama : Bapak Bakri, S.Pd
Jabatan : Ketua leb pai MA AL-Fatah Ambon
Lokasih : Ruang guru MA AL-Fatah Ambon

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau berbicara tentang mengenai pandangan sholat dhuha cukup baik, dan mereka semua peserta didik melakukan sholat dhuha yang sudah di tentukan, biasanya sholat dhuhnya di waktu keluar main, jadi kita gunakan di waktunkeluar main, kemudian baru mereka main atau jajan pandangan saya segi waktunya baik, kemudian efek dari sholat dhuha itu cukup baik, pada sholat shuha sudah menjadi kebiasaan.

Peneliti : Apa maksud dan tujuan kegiatan sholat dhuha yang di terapkan dan di laksanakan di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau berbicara tentang tujuan dan maksud semata-mata untuk meningkatkan sikap pesrta didik untuk menjadi lebih baik akhlaknya karna madrasah aliyah al-fatah ambon ini bukan saja sekolah lulusan bukan dari mts saja ada juga yang dari smp, jadi otomatis kita mungkin melakukan pembiasaan sholat dhuha berjamaah, bagaimana untuk melatih sikap peserta didik untuk bisah terarah.

Peneliti : Apa dampak positif di terapkan kegiatan sholat dhuha di ma al-fatah ambon?

Informa : Dampak positifnya sangat banyak terutama, anak-anak terbiasa untuk sholat dhuha berjamaah, yang tadinya di rumah hanya bermain-main saja, sampai di sekolah terbiasa yang mulai dari sholat dhuha kemudian sholat dzuhur dan ashar. Positifnya sangat baik.

Peneliti : Apa saja fasilitas yang di berikan pihak sekolah terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau di sekolah tidak cukup, jadi kita arahkan ke mesjid al-fatah, kebetulan kita melakukan kerja sama karena merupakan satu yayasan al-fatah, jadi kita sholatnya di al-fatah, kemudia yang kedua di dukung dengan tempat wudhu yang begitu banyak, dan tidak memakan waktu lama untuk anak-anak berwudhu, memang ada juga leb pai untuk sholat, hanya saja tidak cukup untuk semua siswa.

Peneliti : Bagaimana pembinaan sholat dhuha kepada peserta didik.

Informa : Untuk masalah pembinaan sholat dhuha ini, awalnya untuk pembinaan sholat dhuha penerapannya peserta didik ini ada sedikit kendala karena anak-anak tidak terbiasa yang tadinya mereka dari sekolah umum, tidak terbiasa sholat dhuha, kemudian masuk ke sekolah kita madrasah aliyah al-fatah, kemudian penerapannya sholat dhuha, otomatis ada bimbingan, baca, niat untuk sholat, kemudian doa-doa yang harus di baca ketika sholat dhuha sampai akhir.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Keterlibatan guru-guru yang cukup baik untuk ikut serta dalam sholat dhuha, mengawal peserta didik agar

tidak begitu lama berwudhunya, kemudian faktor pendukung yang lainnya juga seperti waktu yang sudah di beri kebebasan untuk sholat dhuha.

Peneliti : Apa perubahan yang bapak lihat pada peserta didik kelas x setelah melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau dari segi perubahannya untuk kelas x ini, yang tadinya tidak terbiasa, kemudian mereka melaksanakan sholat dhuha sangat baik, yang pertama dari sikapnya, kalau kita obserfasi dari guru-guru bukan hanya dari kami guru-guru agama terlihat berubah yang begitu baik.

Peneliti : Apa hukuman yang di berikan kepada peserta didik jika terlambat melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau hukumannya untuk keterlambatan mereka pasti ke mesjid, tetapi bagi para peserta didik yang tidak mengikuti sholat dhuha berjamaah, mereka biasanya di arahkan untuk sholat dhuha sendiri di kantor, ataupun dengan pembinaan-pembinaan lain.

Peneliti : Apakah pelaksanaan sholat dhuha ini akan mempengaruhi kedisiplinan peserta didik di kelas?

Informa : Kalau berbicara tentang kedisiplinan, pastinya karna kebanyakan guru-gurunya itu kalau kita mengajarkan lumayan lama, peserta didik itu tanpa sholat dhuha, tetapi ketika penerapan sholat dhuha kedisiplinan siswa ke kelas, kemudian disiplin terhadap pakaian seragamnya, waktu datang kesekolah, begitu berubah, karena setiap sholat dhuha ada momen-momenitu setelah sholat dhuha, peserta didik di tahan, kemudian di beri bimbingan.

Peneliti

: Apa harapan bapak sebagai guru agama untuk peserta didik terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa

: Harapan pribadi saya mungkin juga jadi harapan para guru-guru, bagaimana untuk keterlibatan kita semua guru-guru untuk mengontrol, bukan hanya guru agama tetapi semua guru di madrasah aliyah al-fatah ini untuk mengawal peserta didik dalam sholat dhuhnya, di tanya apakah sudah melaksanakan sholat dhuha, dan kalau belum bisa di arahkan untuk melaksanakan sholat dhuha, harapan kami para guru-guru agama juga kepada peserta didik, kalau di minta untuk sarannya, peserta didik lebih aktif di madrasah aliyah al-fatah dalam hal sholat dhuha tanpa lagi di suruh-suruh untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah.



LAMPIRAN V

Nama : Indah sari hitimala S, Pd

Jabatan : Guru akidah akhlak

Lokasih : Leb pai MA AL-Fatah Ambon

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Sholat dhuha berjamaah di al-fatah ambon ini, lancar dan aman, tertib jadi setiap hari itu mereka melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

Peneliti : Apa maksud dan tujuan kegiatan sholat dhuha yang di terapkan dan di laksanakan di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Tujuan sholat dhuha berjamaah untuk madrasah aliyah al-fatah ambon ini untuk meningkatkan kualitas iman dan takwa, supaya anak-anak bisa berkembang dalam ilmu agama.

Peneliti : Apa dampak positif di terapkannya kegiatan sholat dhuha di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Positif dalam sholat dhuha berjamaah itu kita terapkan secara baik dan secara menyeluruh, dampaknya bagus dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan di bidang agama.

Peneliti : Apa saja fasilitas yang di berikan sekolah terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Fasilitas dalam sholat dhuha berjamaah yaitu masalah di
persiapkan buku-buku agama, al-qur'an dan alat-alat untuk
menpelajari, terutama madrasah aliyah al-fatah ambon ini
fasilitasnya di dalam mesjid.

Peneliti : Bagaimana pembinaan sholat dhuha kepada peserta
didik?

Informa : pembinaan sholat dhuha berjamaah dalam peserta didik
aman dan tertib dan terkendali yang di berikan oleh guru itu
bisa di pahami dan di mengerti.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari
pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Faktor pendukung dalam bidang pendidikan agama
islam di madrasah aliya al-fatah ambon, apa yang di berikan
oleh guru itu bisa berkembang.

Peneliti : Apa perubahan yang bapak lihat pada peserta didik jika
terlambat melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-
fatah ambon?

Informa : Perkembangan kelas x selama satu bulan lebih saya di
sini, alhamdulillah apa yang di berikan guru bisa mereka
pahami dan mengerti.

Peneliti : Apa hukuman yang di berikan kepada peserta didik jika
terlambat melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-
fatah ambon?

Informa : Hukuman untuk peserta didik untuk sholat dhuha
berjamaah itu bukan di hukum secara kekerasan tetapi di
hukum di bina untuk bisa lebih baik lagi kedepannya

Peneliti : Apakah pelaksanaan sholat dhuha ini akan
mempengaruhi kedisiplinan peserta didik?

Informa :Iyaa sangat mempengaruhi peserta didik

Peneliti :Apa harapan bapak sebagai guru mata pelajaran agama untuk peserta didik terhadap pelaksanaan sholat dhuha di ma al-fatah ambon?

Informa :Perkembangan peserta didik mengembangkan siswa-siswanya itu bisa di mengerti dalam bidang agamanya.

LAMPIRAN VI

Nama : Desiam isni polanunu

Jabatan : Guru AL-Qur'an hadis

Lokasih : Leb pai MA AL-Fatah Ambon

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa :Kalau berbicara tentang mengenai pandangan sholat dhuha cukup baik, dan mereka semua peserta didik melakukan sholat dhuha yang sudah di tentukan, biasanya sholat dhuhnya di waktu keluar main, jadi kita gunakan di waktunkeluar main, kemudian baru mereka main atau jajan pandangan saya segi waktunya baik, kemudian efek dari sholat dhuha itu cukup baik, pada sholat shuha sudah menjadi kebiasaan.

Peneliti :Apa maksud dan tujuan kegiatan sholat dhuha yang di terapkan dan di laksanakan di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau berbicara tentang tujuan dan maksud semata-mata untuk meningkatkan sikap peserta didik untuk menjadi lebih baik akhlakunya karna madrasah aliyah al-fatah ambon ini bukan saja sekolah lulusan bukan dari mts saja ada juga yang dari smp, jadi otomatis kita mungkin melakukan pembiasaan sholat dhuha berjamaah, bagaimana untuk melatih sikap peserta didik untuk bisa terarah.

Peneliti : Apa dampak positif di terapkan kegiatan sholat dhuha di ma al-fatah ambon?

Informa : Dampak positifnya sangat banyak terutama, anak-anak terbiasa untuk sholat dhuha berjamaah, yang tadinya di rumah hanya bermain-main saja, sampai di sekolah terbiasa yang mulai dari sholat dhuha kemudian sholat dzuhur dan ashar. Positifnya sangat baik.

Peneliti : Apa saja fasilitas yang di berikan pihak sekolah terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau di sekolah tidak cukup, jadi kita arahkan ke mesjid al-fatah, kebetulan kita melakukan kerja sama karena merupakan satu yayasan al-fatah, jadi kita sholatnya di al-fatah, kemudia yang kedua di dukung dengan tempat wudhu yang begitu banyak, dan tidak memakan waktu lama untuk anak-anak berwudhu, memang ada juga leb pai untuk sholat, hanya saja tidak cukup untuk semua siswa.

Peneliti : Bagaimana pembinaan sholat dhuha kepada peserta didik.

Informa : Untuk masalah pembinaan sholat dhuha ini, awalnya untuk pembinaan sholat dhuha penerapannya

peserta didik ini ada sedikit kendala karena anak-anak tidak terbiasa yang tadinya mereka dari sekolah umum, tidak terbiasa sholat dhuha, kemudian masuk ke sekolah kita madrasah aliyah al-fatah, kemudian penerapannya sholat dhuha, otomatis ada bimbingan, baca, niat untuk sholat, kemudian doa-doa yang harus di baca ketika sholat dhuha sampai akhir.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Keterlibatan guru-guru yang cukup baik untuk ikut serta dalam sholat dhuha, mengawal peserta didik agar tidak begitu lama berwudhunya, kemudian faktor pendukung yang lainnya juga seperti waktu yang sudah di beri kebebasan untuk sholat dhuha.

Peneliti : Apa perubahan yang bapak lihat pada peserta didik kelas x setelah melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau dari segi perubahannya untuk kelas x ini, yang tadinya tidak terbiasa, kemudian mereka melaksanakan sholat dhuha sangat baik, yang pertama dari sikapnya, kalau kita obserfasi dari guru-guru bukan hanya dari kami guru-guru agama terlihat perubahan yang begitu baik.

Peneliti : Apa hukuman yang di berikan kepada peserta didik jika terlambat melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau hukumannya untuk keterlambatan mereka pasti ke mesjid, tetapi bagi para peserta didik yang tidak mengikuti sholat dhuha berjamaah, mereka biasanya di arahkan untuk sholat dhuha sendiri di kantor, ataupun dengan pembinaan-pembinaan lain.

Peneliti : Apakah pelaksanaan sholat dhuha ini akan mempengaruhi kedisiplinan peserta didik di kelas?

Informa : Kalau berbicara tentang kedisiplinan, pastinya karna kebanyakan guru-gurunya itu kalau kita mengajarkan lumayan lama, peserta didik itu tanpa sholat dhuha, tetapi ketika penerapan sholat dhuha kedisiplinan siswa ke kelas, kemudian disiplin terhadap pakaian seragamnya, waktu datang kesekolah, begitu berubah, karena setiap sholat dhuha ada momen-momenitu setelah sholat dhuha, peserta didik di tahan, kemudian di beri bimbingan.

Peneliti : Apa harapan bapak sebagai guru agama untuk peserta didik terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Harapan pribadi saya mungkin juga jadi harapan para guru-guru, bagaimana untuk keterlibatan kita semua guru-guru untuk mengontrol, bukan hanya guru agama tetapi semua guru di madrasah aliyah al-fatah ini untuk mengawal peserta didik dalam sholat dhuhnya, di tanya apakah sudah melaksanakan sholat dhuha, dan kalau belum bisa di arahkan untuk melaksanakan sholat dhuha, harapan kami para guru-guru agama juga kepada peserta didik, kalau di minta untuk sarannya, peserta didik lebih aktif di madrasah aliyah al-fatah dalam hal sholat dhuha tanpa lagi di suruh-suruh untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

LAMPIRAN VII

Nama : Sauda waliulu, S.Ag, M .Pd

Jabatan : Wakasek kurikulum

Lokasih : Ruang guru MA AL-Fatah Ambon

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau berbicara tentang mengenai pandangan sholat dhuha cukup baik, dan mereka semua peserta didik melakukan sholat dhuha yang sudah di tentukan, biasanya sholat dhuhnya di waktu keluar main, jadi kita gunakan di waktunkeluar main, kemudian baru mereka main atau jajan pandangan saya segi waktunya baik, kemudian efek dari sholat dhuha itu cukup baik, pada sholat shuha sudah menjadi kebiasaan.

Peneliti : Apa maksud dan tujuan kegiatan sholat dhuha yang di terapkan dan di laksanakan di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau berbicara tentang tujuan dan maksud semata-mata untuk meningkatkan sikap pesrta didik untuk menjadi lebih baik akhlaknya karna madrasah aliyah al-fatah ambon ini bukan saja sekolah lulusan bukan dari mts saja ada juga yang dari smp, jadi otomatis kita mungkin melakukan pembiasaan sholat dhuha berjamaah, bagaimana untuk melatih sikap peserta didik untuk bisa terarah.

Peneliti : Apa dampak positif di terapkan kegiatan sholat dhuha di ma al-fatah ambon?

Informa : Dampak positifnya sangat banyak terutama, anak-anak terbiasa untuk sholat dhuha berjamaah, yang tadinya di rumah hanya bermain-main saja, sampai di sekolah terbiasa yang mulai dari sholat dhuha kemudian sholat dzuhur dan ashar. Positifnya sangat baik.

Peneliti : Apa saja fasilitas yang di berikan pihak sekolah terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau di sekolah tidak cukup, jadi kita arahkan ke mesjid al-fatah, kebetulan kita melakukan kerja sama karena merupakan satu yayasan al-fatah, jadi kita sholatnya di al-fatah, kemudia yang kedua di dukung dengan tempat wudhu yang begitu banyak, dan tidak memakan waktu lama untuk anak-anak berwudhu, memang ada juga leb pai untuk sholat, hanya saja tidak cukup untuk semua siswa.

Peneliti : Bagaimana pembinaan sholat dhuha kepada peserta didik.

Informa : Untuk masalah pembinaan sholat dhuha ini, awalnya untuk pembinaan sholat dhuha penerapannya peserta didik ini ada sedikit kendala karena anak-anak tidak terbiasa yang tadinya mereka dari sekolah umum, tidak terbiasa sholat dhuha, kemudian masuk ke sekolah kita madrasah aliyah al-fatah, kemudian penerapannya sholat dhuha, otomatis ada bimbingan, baca, niat untuk sholat, kemudian doa-doa yang harus di baca ketika sholat dhuha sampai akhir.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Keterlibatan guru-guru yang cukup baik untuk ikut serta dalam sholat dhuha, mengawal peserta didik agar tidak begitu lama berwudhunya, kemudian faktor pendukung yang lainnya juga seperti waktu yang sudah di beri kebebasan untuk sholat dhuha.

Peneliti : Apa perubahan yang bapak lihat pada peserta didik kelas x setelah melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau dari segi perubahannya untuk krlas x ini, yang tadinya tidak terbiasa, kemudian mereka melaksanakan sholat dhuha sangat baik, yang pertama dari sikapnya, kalau kita obserfasi dari guru-guru bukan hanya dari kami guru-guru agama terlihat berubah yang begitu baik.

Peneliti : Apa hukuman yang di berikan kepada peserta didik jika terlambat melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Kalau hukumannya untuk keterlambatan mereka pasti ke mesjid, tetapi bagi para peserta didik yang tidak mengikuti sholat dhuha berjamaah, mereka biasanya di arahkan untuk sholat dhuha sendiri di kantor, ataupun dengan pembinaan-pembinaan lain.

Peneliti : Apakah pelaksanaan sholat dhuha ini akan mempengaruhi kedisiplinan peserta didik di kelas?

Informa : Kalau berbicara tentang kedisiplinan, pastinya karna kebanyakan guru-gurunya itu kalau kita mengajarkan lumayan lama, peserta didik itu tanpa sholat dhuha, tetapi ketika penerapan sholat dhuha kedisiplinan siswa ke kelas, kemudian disiplin terhadap pakaian seragamnya, waktu datang kesekolah, begitu berubah, karena setiap sholat dhuha ada momen-

momenitu setelah sholat dhuha, peserta didik di tahan, kemudian di beri bimbingan.

Peneliti : Apa harapan bapak sebagai guru agama untuk peserta didik terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Harapan pribadi saya mungkin juga jadi harapan para guru-guru, bagaimana untuk keterlibatan kita semua guru-guru untuk mengontrol, bukan hanya guru agama tetapi semua guru di madrasah aliyah al-fatah ini untuk mengawal peserta didik dalam sholat dhuhnya, di tanya apakah sudah melaksanakan sholat dhuha, dan kalau belum bisa di arahkan untuk melaksanakan sholat dhuha, harapan kami para guru-guru agama juga kepada peserta didik, kalau di minta untuk sarannya, peserta didik lebih aktif di madrasah aliyah al-fatah dalam hal sholat dhuha tanpa lagi di suruh-suruh untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah.



LAMPIRAN VIII

Nama : Rasna pattt

Jabatan : Wakasek kesiswaan

Lokasih : Ruang guru MA AL-Fatah Ambon

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Sholat dhuha berjamaah di al-fatah ambon ini, lancar dan aman, tertib jadi setiap hari itu mereka melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

Peneliti : Apa maksud dan tujuan kegiatan sholat dhuha yang di terapkan dan di laksanakan di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Tujuan sholat dhuha berjamaah untuk madrasah aliyah al-fatah ambon ini untuk meningkatkan kualitas iman dan takwa, supaya anak-anak bisa berkembang dalam ilmu agama.

Peneliti : Apa dampak positif di terapkannya kegiatan sholat dhuha di MA AL-Fatah Ambon?

Informa : Positif dalam sholat dhuha berjamaah itu kita terapkan secara baik dan secara menyeluruh, dampaknya bagus dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan di bidang agama.

Peneliti : Apa saja fasilitas yang di berikan sekolah terhadap pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Fasilitas dalam sholat dhuha berjamaah yaitu masalah di
persiapkan buku-buku agama, al-qur'an dan alat-alat untuk
menpelajari, terutama madrasah aliyah al-fatah ambon ini
fasilitasnya di dalam mesjid.

Peneliti : Bagaimana pembinaan sholat dhuha kepada peserta
didik?

Informa : pembinaan sholat dhuha berjamaah dalam peserta didik
aman dan tertib dan terkendali yang di berikan oleh guru itu
bisa di pahami dan di mengerti.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari
pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di ma al-fatah ambon?

Informa : Faktor pendukung dalam bidang pendidikan agama
islam di madrasah aliya al-fatah ambon, apa yang di berikan
oleh guru itu bisa berkembang.

Peneliti : Apa perubahan yang bapak lihat pada peserta didik jika
terlambat melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-
fatah ambon?

Informa : Perkembangan kelas x selama satu bulan lebih saya di
sini, alhamdulillah apa yang di berikan guru bisa mereka
pahami dan mengerti.

Peneliti : Apa hukuman yang di berikan kepada peserta didik jika
terlambat melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ma al-
fatah ambon?

Informa : Hukuman untuk peserta didik untuk sholat dhuha
berjamaah itu bukan di hukum secara kekerasan tetapi di
hukum di bina untuk bisa lebih baik lagi kedepannya

Peneliti : Apakah pelaksanaan sholat dhuha ini akan
mempengaruhi kedisiplinan peserta didik?

Informa :Iyaa sangat mempengaruhi peserta didik

Peneliti :Apa harapan bapak sebagai guru mata pelajaran agama untuk peserta didik terhadap pelaksanaan sholat dhuha di ma al-fatah ambon?

Informa :Perkembangan peserta didik mengembangkan siswa-siswanya itu bisa di mengerti dalam bidang agamanya.

Nama : Ervand pasya

Jabatan : Siswa kelas IX

Lokasih : Leb pai MA AL-Fatah Ambon

Peneliti sholat dhuha berjamaah? : Bagaimana pendapat anda terkait pelaksanaan

Informa : Baik, karna sholat dhuha di laksanakan dapat pahala, tidak melaksanakan juga tidak apa-apa

Peneliti : perlengkapan apa yang anda bawa dari rumah ke sekolah untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah?

Informa : AL-Qur' an, tasbih

Peneliti : Apakah anda mengetahui manfaat melaksanakan sholat dhuha berjamaah?

Informa : Manfaatnya itu untuk mendapatkan pahala dan meningkatkan takwa

Peneliti : Bagaimana perasaan anda setelah melaksanakan sholat dhuha berjamaah?

Informa : Rasa lebih tenang dan damai

Peneliti : Apakah perubahan yang anda rasakan semenjak mengikuti sholat dhuha berjamaah?

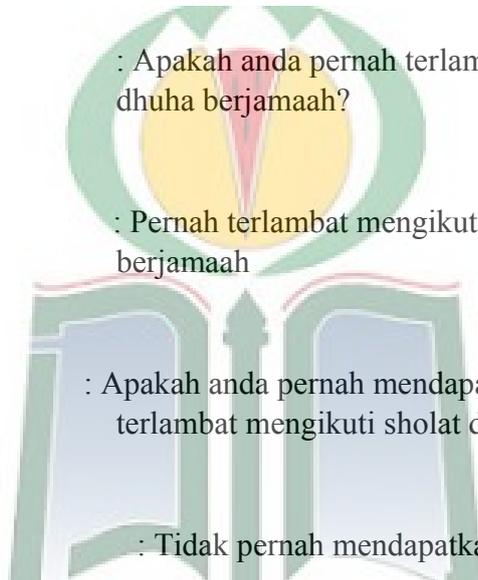
Informa : Dapat lebih disiplin

Peneliti : Apakah anda pernah terlambat mengikuti sholat dhuha berjamaah?

Informa : Pernah terlambat mengikuti sholat dhuha berjamaah

Peneliti : Apakah anda pernah mendapat hukuman karena terlambat mengikuti sholat dhuha berjamaah?

Informa : Tidak pernah mendapatkan hukuman



LAMPIRAN IX

Nama : Ervand pasya

Jabatan : Siswa kelas IX

Lokasi : leb pai MA AL-Fatah Ambon

Peneliti : Bagaimana pendapat anda terkait pelaksanaan sholat dhuha berjamaah?

Informa : Baik, karna sholat dhuha di laksanakan dapat pahala, tidak melaksanakan juga tidak apa-apa

Peneliti : perlengkapan apa yang anda bawa dari rumah ke sekolah untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah?

Informa : AL-Qur' an, tasbih

Peneliti : Apakah anda mengetahui manfaat melaksanakan sholat dhuha berjamaah?

Informa : Manfaatnya itu untuk mendapatkan pahala dan meningkatkan takwa

Peneliti : Bagaimana perasaan anda setelah melaksanakan sholat dhuha berjamaah?

Informa : Rasa lebih tenang dan damai

Peneliti : Apakah perubahan yang anda rasakan semenjak mengikuti sholat dhuha berjamaah?

Informa : Dapat lebih disiplin

Peneliti : Apakah anda pernah terlambat mengikuti sholat dhuha berjamaah?

Informa : Pernah terlambat mengikuti sholat dhuha berjamaah

Peneliti : Apakah anda pernah mendapat hukuman karena terlambat mengikuti sholat dhuha berjamaah?

Informa : Tidak pernah mendapatkan hukuman



Lampiran III. Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara Kepala Sekolah (Bpk La Kantje, S.Pd)



Gambar 2. Wawancara Wakasek Kurikulum (Ibu Sauda Waliulu, S.Ag, M.Pd)



Gambar 3. Wawancara Wakasek Kesiswaan (Ibu Rasna Patty, S.Pd)



Gambar 4. Wawancara Guru Fiqih (Bpk Bakri, S.Pd.I)



Gambar 5. Wawancara dengan Guru SKI (Bpk Nasaruddin, S.Ag)

Gambar 6. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis (Ibu Desiam Isni Polanunu)



Gambar 8. Wawancara dengan Ketua Osis (Rizki Ramadhani Wailissa)



Gambar 7. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak (Ibu Indah Sari Hitimala, S.Pd)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 113 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

28 Februari 2023

**Yth. Kepala Kantor Wilayah Kemenag.
Provinsi Maluku
di
Ambon**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Implementasi Shalat Duha Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Ambon**" oleh :

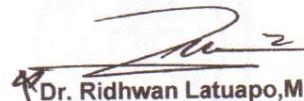
N a m a : Nurjannah Patty
N I M : 180301040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MA Nurul Ikhlas Ambon terhitung mulai tanggal 6 Maret s.d 6 April 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MA Al-Fatah Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
- ④ Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI MALUKU**

Jalan Jenderal Sudirman Hative Kecil Ambon 97128
Telepon (0911) 321898-354926 Faksimili (0911) 311707
Website : <http://maluku.kemenag.go.id> Email: kanwilmaluku@kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : B-2237/Kw.25/2.3/PP.02/08/2023

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor : 126/Ma.25.03/PP.00.6/05/2023
09/5/2.a/TL.00/03/2023 Perihal Izin Penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul
**"Implementasi Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di
Madrasah Aliyah Al-Fatah Ambon"**, maka Bidang Pendidikan Madrasah Kantor
Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Nurjannah Patty
NIM : 180301040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Ambon, 02 Agustus 2023

a.n. Kepala Kantor Wilayah;
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah,

La Fata

Tembusan Yth :
Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku (sebagai laporan)



YAYASAN AL-FATAH AMBON
MADRASAH ALIYAH AL-FATAH AMBON

Jl. Sultan Babullah No 2 – Telp (0911) 347662
NPSN : 60105601 – NSM : 131281710001
TERAKREDITASI A

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 126/Ma.25.03/PP.00.6/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : La Kartje, S.Pd
NIP : 197409072002121003
Pangkat/Gol Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Fatah Ambon

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurjannah Patty
NIM : 180301040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul "Implementasi Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Ambon" sejak tanggal 6 Maret sampai dengan 6 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan dipergunakan seperlunya.

Ambon, 10 Mei 2023
Kepala Madrasah,

La Kartje, S.Pd

